

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.¹

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multithemethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²

Metode penelitian ini secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data

¹ Basrowi Sudikin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet 1, Hal. 1

² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal. 9

dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.³ Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecah masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Studi kasus pada umumnya merupakan suatu penelitian intensif mengenai seseorang, tempat, maupun peristiwa. Kebanyakan studi kasus diadakan dalam usaha untuk memecahkan persoalan. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah dapat mempelajari subyeknya dengan mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subyek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subyek pada waktu sekarang saja, tetapi masa lampau, lingkungan, emosinya dan pikirannya. Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada peneliti untuk

³ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Cikarang : Grasindo, 2010), Hal.2

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2006), Hal. 2

memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat mengungkapkan fakta-fakta mengenai hubungan antara variabel yang sebelumnya tidak diberikan orang. Informasi yang diperoleh sebenarnya mengenai individu-individu khusus, bukan individu-individu pada umumnya. Di sini tampak kekhususan subyek yang diteliti, karena tanpa kekhususan atau keunikan kasus, studi kasus yang dilakukan tidak bermakna.⁵

Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum, serta melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan hukum tersebut. Dalam penelitian ini akan memintai informasi kepada Bapak Ganjar selaku pemilik kolam di Desa Sambirejo, kemudian kepala balai benih ikan Dinas Perikanan Trenggalek yaitu Ibu Praheni Puji Rahayu, dan Tokoh Agama di Desa Sambirejo yaitu Bapak Warsit.

B. Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan pandangan masyarakat terhadap sebuah usaha yang sudah memiliki izin usaha tetapi tidak bisa mengolah limbah kolamnya dengan baik dan benar yang ada di:

1. Kantor Dinas Perikanan didesa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Karena dalam pengelolaan dan termasuk izin tersebut dilakukan di instansi tersebut, maka peneliti melakukan dengan

⁵ Nyomas Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), Hal. 51-52

kepala balai benih ikan Dinas Perikanan Trenggalek yaitu Ibu Praheni Puji Rahayu.

2. Penelitian lokasi izin usaha kolam akan dilakukan di Kabupaten Trenggalek dengan melakukan wawancara dengan pemilik kolam dan tokoh agama Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian izin mendirikan usaha kolam ikan lele yang mengganggu lingkungan perspektif Peraturan daerah No. 3 Tahun 2010 dan hukum islam dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan pandangan masyarakat terhadap sebuah usaha yang sudah memiliki izin usaha tetapi tidak bisa mengolah limbah kolamnya dengan baik dan benar yang ada di:

1. Kantor Dinas Perikanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
2. Pemilik kolam ikan lele di Desa Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
3. Tokoh agama di Desa Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

E. Bahan Hukum

Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Bahan hukum primer, merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif artinya mempunyai otoritas. Bahan hukum primer terdiri dari perundang undangan , catatan-catatan resmi atau risalah dalam pembuatan perundang-undangan.
2. Bahan hukum sekunder, merupakan semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi, observasi dan dokumentasi. Publikasi tentang hukum meliputi buku-buku teks, kamus-kamus hukum,jurnal-jurnal hukum.
3. Bahan non hukum, merupakan bahan hukum yang tidak bersifat autoritatif, bukan berupa publikasi tentang hukum dan bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Bahan non hukum, meliputi wawancara, dialog, ceramah, dan kuliah.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan.

Yaitu mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan melakukan secara tidak terstruktur dan memperoleh data dan informasi yang diperlukan pengumpulan data melalui wawancara kepada Kepala yang ada di Dinas Perikanan Trenggalek, pemilik kolam ikan lele yang ada di desa Sambirejo Kec Trenggalek Kab Trenggalek, dan tokoh agama.

2. Penelitian kepustakaan.

Dalam melakukan penelitian kepustakaan, penulis membaca dan meneliti peraturan perundang-undangan, buku-buku, artikel-artikel dalam berbagai media elektronik yang dianggap relevan dengan materi yang dibahas.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet ke 8, hal 137

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penelitian ini semua faktor lisan maupun tulisan dari data yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Pengolahan dan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang terbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data di kelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah di kelompokkan, data tersebut peneliti jabarkan dengan bentuk teks agar lebih di mengerti. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut:⁸

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal.184

⁸ Nong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasih, 1989).

- c. Penyajian data setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Menarik kesimpulan (Verifikasi). Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan, sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari beberapa sumber. Artinya, peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan kepala Dinas Perikanan, pemilik kolam ikan lele yang ada di desa Sambirejo dan tokoh agama di desa Sambirejo, terkait pencemaran lingkungan akibat limbah.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan terkait dengan deskriptif kegiatan tersebut.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan gangguan lingkungan akibat limbah.
- f. Pembahasan dengan teman sejawat.

I. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian, seperti memilih lapangan atau lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan buku penunjang yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada Pemilik kolam ikan, kepala Balai Benih Ikan dan Tokoh Agama yang ada di Kecamatan Trenggalek untuk memperoleh informasi awal penelitian yang akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan terpenting, karena dengan analisis data peneliti dapat memperoleh hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama penelitian dan disimpulkan agar menjadi suatu data yang mudah di pahami dan dapat dibagikan.

e. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan tahapan terakhir penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini. Tahapan ini juga termasuk tahapan terpenting karena pada tahap ini peneliti memberikan hasil dari penelitiannya.